

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.iti.uingusdur.ac.id email: iti@uingusdur.ac.id

Nomor : B-1754/Un.27/J.II.4/PP.01.1/12/2025 22 Desember 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian

Yth. Kepala TK Seruni Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Fitri Nova Purvianti
NIM : 20422053
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"PENERAPAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA PADA ANAK USIA DINI DI TK SERUNI KECAMATAN SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n.Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:



Rofiqotul Aini, M.Pd.I.
NIP. 198907282019032009

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak
Usia Dini



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 2 : Surat Keterangan

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) FORMAL
TAMAN KANAK-KANAK SERUNI**

Alamat : Jl. Raya Sragi Utara, Kel. Sragi, Kec. Sragi, Kab. Pekalongan 51155

SURAT KETERANGAN

Nomor : 41/TKS/VI/2026

Yang Bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah TK Seruni Sragi menerangkan bahwa :

Nama : Fitri Novia Purvianti
Nim : 20422053
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Mahasiswa dari UIN Gusdur Pekalongan telah melakukan penelitian tentang Penerapan Media Kartu Kata Bergambar dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak di TK Seruni Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan seperlunya.

Pekalongan, 19 Juni 2026

Kepala TK SERUNI



NUKS.19023L07903212144802

Lampiran 3 : Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Nama :

Hari, Tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah benar TK Seruni ini pernah menerapkan media kartu kata bergambar?	
2	Apakah penggunaan media kartu kata bergambar merupakan bagian dari kebijakan sekolah atau inisiatif guru?	
3	Bagaimana sekolah memfasilitasi guru dalam merencanakan pembelajaran literasi?	
4	Apakah guru diarahkan untuk menyusun modul ajar/RPPH yang memuat penggunaan media kartu kata bergambar?	
5	Bagaimana bentuk modul ajar yang memuat penggunaan media kartu kata bergambar?	
6	Bagaimana sekolah memastikan bahwa media pembelajaran sesuai dengan karakteristik anak usia dini?	
7	Bagaimana Anda melihat pelaksanaan penggunaan media kartu kata bergambar di kelas?	
8	Apakah guru telah memanfaatkan media tersebut secara optimal?	
9	Bagaimana peran kepala sekolah dalam memantau pelaksanaan pembelajaran membaca di kelas?	
10	Bagaimana sekolah mengevaluasi penggunaan media kartu kata	

	bergambar dalam pembelajaran membaca?	
11	Apa bentuk evaluasi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran membaca?	
12	Bagaimana kondisi minat baca anak di TK Seruni secara umum?	
13	Apakah terdapat perubahan minat baca anak setelah diterapkannya media kartu kata bergambar?	
14	Bagaimana sekolah menilai perkembangan minat baca anak?	
15	Apa saja indikator yang biasanya Anda gunakan untuk menilai minat baca anak?	
16	Apa saja kendala yang dihadapi sekolah dalam penerapan media kartu kata bergambar?	
17	Apakah keterbatasan sarana dan prasarana menjadi hambatan dalam pengembangan literasi?	
18	Apa saja solusi yang ditawarkan sekolah untuk mengatasi kendala tersebut?	
19	Bagaimana bentuk dukungan sekolah kepada guru kelompok dalam mengembangkan media pembelajaran?	
20	Apakah sekolah menjalin kerja sama dengan orang tua dalam menumbuhkan minat baca anak?	
21	Apakah disini ada kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan literasi anak?	

22	Apa harapan Anda terhadap pengembangan minat baca anak ke depan?	
23	Apa yang perlu ditingkatkan agar penerapan media kartu kata bergambar lebih efektif?	

PEDOMAN WAWANCARA GURU KELOMPOK

Nama :

Hari, Tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa itu media menurut anda?	
2	Kenapa perlu ada media disaat pembelajaran di kelas?	
3	Apakah Anda pernah menerapkan kartu kata bergambar sebagai media pembelajaran di dalam kelas sebelumnya?	
4	Bagaimana Anda merencanakan kegiatan pembelajaran membaca menggunakan kartu kata bergambar?	
5	Apa pertimbangan Anda dalam memilih kata dan gambar pada kartu?	
6	Apakah penggunaan media kartu kata bergambar tercantum dalam Modul Ajar/RPPH yang Anda susun?	
7	Bagaimana tujuan pembelajaran membaca dirumuskan dalam kegiatan tersebut?	
8	Dapatkah Anda menjelaskan langkah-langkah penggunaan media kartu kata bergambar di kelas?	

9	Bagaimana Anda mengenalkan media kartu kata bergambar kepada anak?	
10	Apa saja metode yang Anda gunakan agar anak tertarik mengikuti kegiatan membaca?	
11	Bagaimana interaksi Anda dengan anak saat menggunakan media tersebut?	
12	Bagaimana respon awal anak ketika diperkenalkan dengan media kartu kata bergambar?	
13	Apakah anak terlihat antusias dan aktif saat kegiatan berlangsung?	
14	Bagaimana perbedaan perilaku anak sebelum dan sesudah penggunaan media?	
15	Bagaimana perkembangan minat baca anak selama pembelajaran menggunakan media ini?	
16	Apa saja tanda-tanda yang menunjukkan meningkatnya minat baca anak?	
17	Apakah anak mulai menunjukkan inisiatif membaca tanpa diminta?	
18	Apa saja kendala yang Anda hadapi dalam penerapan media kartu kata bergambar untuk menumbuhkan minat baca anak?	
19	Bagaimana solusi Anda dalam mengatasi kendala tersebut di kelas?	
20	Apakah Anda melakukan modifikasi media atau strategi agar lebih sesuai dengan kebutuhan anak?	

21	Bagaimana Anda mengevaluasi keberhasilan penggunaan media kartu kata bergambar?	
22	Bagaimana bentuk evaluasi yang digunakan dalam penerapan media kartu kata bergambar untuk menumbuhkan minat baca anak?	
23	Apa yang perlu diperbaiki agar media ini lebih efektif menumbuhkan minat baca anak?	

PEDOMAN WAWANCARA WALI MURID

Nama :

Hari, Tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Anda mengetahui bahwa anak belajar membaca menggunakan kartu kata bergambar di sekolah?	
2	Dari mana Anda memperoleh informasi mengenai kegiatan tersebut?	
3	Bagaimana pendapat Anda tentang penggunaan media kartu kata bergambar untuk anak?	
4	Bagaimana kebiasaan anak terkait membaca atau mengenal huruf di rumah?	
5	Apakah terdapat perubahan minat baca anak setelah mengikuti pembelajaran di sekolah?	
6	Apakah anak sering menyebutkan huruf atau kata yang dipelajarinya di sekolah?	
7	Apakah anak menunjukkan ketertarikan pada buku, kartu, atau tulisan di rumah?	
8	Bagaimana reaksi anak saat diajak membaca bersama di rumah?	

9	Apakah terdapat hambatan dalam mendukung kegiatan membaca anak di rumah?	
10	Apa yang biasanya Anda lakukan untuk mendukung minat baca anak di rumah?	
11	Apakah Anda menyediakan buku atau media belajar untuk anak?	
12	Apakah sekolah sudah melibatkan orang tua dalam pengembangan literasi anak?	
13	Apa harapan Anda terhadap kemampuan membaca anak ke depannya?	
14	Apa yang dapat dilakukan orang tua untuk mendukung program sekolah?	
15	Apa saran yang ingin Anda sampaikan kepada sekolah terkait kegiatan menumbuhkan minat baca anak?	

Lampiran 4 : Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

A. Identitas Observasi

Nama Lembaga :
 Kecamatan/Kabupaten :
 Kelompok/Kelas :
 Hari/Tanggal :
 Waktu Observasi :

B. Lembar Observasi

No	Aspek yang Diamati	Indikator Observasi	Ceklis
1	Perencanaan dan Persiapan Guru	Guru menyiapkan RPPH/modul ajar yang memuat penggunaan media kartu kata bergambar	
		Tujuan pembelajaran membaca disesuaikan dengan usia dan perkembangan anak	
		Kesiapan media kartu kata bergambar	
2	Pelaksanaan Pembelajaran	Guru menjelaskan tujuan dan aturan penggunaan media	
		Guru menggunakan media kartu kata bergambar secara sistematis	
		Interaksi guru dan anak selama pembelajaran	
3	Respon dan Partisipasi Anak	Anak memperhatikan media yang digunakan	
		Partisipasi anak saat mengikuti kegiatan	

No	Aspek yang Diamati	Indikator Observasi	Ceklis
		Antusiasme anak dalam kegiatan membaca	
4	Evaluasi Pembelajaran	Guru mengevaluasi pemahaman anak setelah kegiatan	
		Guru melakukan refleksi pembelajaran	
		Guru mencatat perkembangan minat baca anak	
		Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya	
5	Minat Anak	Ketertarikan emosional	
		Fokus dan atensi anak	
		Rasa ingin tau	
		Respon dan refleksi anak	
6	Kendala Pelaksanaan	Faktor anak	
		Faktor guru	
		Faktor sarana dan prasarana	
		Faktor lingkungan keluarga	
7	Solusi yang Dilakukan	Dari guru dan pihak sekolah	
		Dukungan dari lingkungan keluarga	
8	Dokumentasi Pendukung	Foto kegiatan dan dokumen pembelajaran	

*Lampiran 5 : Pedoman Dokumentasi***PEDOMAN DOKUMENTASI**

No	Jenis Dokumen
1	Sejarah TK Seruni Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan
2	Profil TK Seruni Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan
3	Visi dan misi TK Seruni Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan
4	Sarana dan prasarana TK Seruni Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan
5	Data siswa TK Seruni Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan
6	Program semester per tahun di TK Seruni Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan
7	Foto kegiatan pembelajaran di TK Seruni Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan
8	Foto wawancara dengan narasumber di TK Seruni Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan
9	Modul ajar/RPPH yang memuat penggunaan media kartu kata bergambar
10	Kartu kata bergambar yang digunakan

*Lampiran 6 : Hasil Wawancara Kepala Sekolah***HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH**

Nama : Ibu Wadon, S.Pd.AUD

Hari, Tanggal : Kamis, 12 Februari 2026

Keterangan : P (Peneliti) dan N (Narasumber)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Apakah TK Seruni ini sebelumnya pernah menerapkan media kartu kata bergambar?
	N	Iya mba, disini pernah menerapkan media kartu gambar.
2	P	Apakah penggunaan media kartu kata bergambar merupakan bagian dari kebijakan sekolah atau inisiatif guru?
	N	Pada dasarnya media ini tidak termasuk bagian dari kebijakan sekolah mba, jadi guru bisa leluasa untuk berinovasi dalam cara penyampaian di kelas agar tetap menarik bagi anak-anak.
3	P	Bagaimana sekolah memfasilitasi guru dalam merencanakan pembelajaran literasi?
	N	Dengan penyediaan anggaran khusus untuk pengadaan APE. Selain itu, kami juga mengadakan rapat koordinasi mingguan untuk menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan setiap kelompok usia.
4	P	Apakah guru diarahkan untuk menyusun modul ajar/RPPH yang memuat penggunaan media kartu kata bergambar?
	N	Iya, saya mengarahkan setiap guru untuk menyusun RPPH. Tapi, terkait penggunaan media kartu kata bergambarnya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
5	P	Bagaimana bentuk modul ajar/RPPH yang memuat penggunaan media kartu kata bergambar?
	N	

		RPPHnya ya tetap mengikuti stuktur standar yang berlaku mba, namun pada bagian kegiatan pembelajaran atau media dan alat peraga dicantumkan penggunaan media kartu kata bergambar itu beserta langkah-langkahnya agar sesuai dengan indikator pencapaian.
6	P N	Bagaimana sekolah memastikan bahwa media pembelajaran sesuai dengan karakteristik anak usia dini? Kami memastikannya dengan cara melihat beberapa aspek, seperti gambar yang digunakan jelas, tulisannya mudah dibaca dan ukurannya cukup besar. Terus untuk kata atau materinya juga disesuaikan dengan tingkat pemahaman anak.
7	P N	Bagaimana Anda melihat pelaksanaan penggunaan media kartu kata bergambar di kelas? Secara umum pelaksanaannya sudah berjalan cukup baik mba. Anak-anak juga terlihat antusias belajarnya karena banyak gambar-gambar baru. Anak-anak juga lebih cepat menyerap simbol huruf Ketika ada bantuan visual dianding Cuma melihat tulisan di papan tulis.
8	P N	Apakah guru telah memanfaatkan media tersebut secara optimal? Kalau bicara soal optimal ya sebenarnya kadang beberapa guru hanya menggunakan sekadar dilihatkan saja, belum terlalu maksimalkan dalam mengajak anak berinteraksi atau bermain. Jadi masih perlu diingatkan atau didampingi lagi agar penggunaannya bisa lebih bervariasi dan efektif.
9	P N	Bagaimana peran kepala sekolah dalam memantau pelaksanaan pembelajaran membaca di kelas? Ya sebagai kepala sekolah, saya sering melihat langsung proses belajar mengajar di kelas. Jadi saya lihat bagaimana guru itu menyiapkan mediannya,

		bagaimana cara menyampaikannya ke anak, dan bagaimana respon anak-anaknya. Terus kalau ada yang kurang pas atau kurang maksimal ya nanti setelahnya saya ajak diskusi bersama supaya bisa lebih baik lagi kedepannya.
10	P N	Bagaimana sekolah mengevaluasi penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran membaca? Evaluasi kami lakukan secara bertahap dan sederhana saja kok. Biasanya kami lihat langsung saat proses belajar berlangsung, anak-anak sudah bisa mengenal kata atau belum, apakah mereka tertarik atau justru bosan.
11	P N	Apa bentuk evaluasi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran membaca? Nah, kalau bentuknya ya biasanya lewat pengamatan langsung di kelas, terus juga ada catatan anekdot atau catatan harian perkembangan anak. Selain itu, saya juga melakukan diskusi dengan guru-guru, soal media ini efektif atau tidak, dan lihat juga hasil kemampuan membaca anaknya secara langsung. Jadi bukan cuma lewat tes tulis, tapi lebih ke pengamatan sehari-hari bagaimana perkembangan anak setelah pakai media itu.
12	P N	Bagaimana kondisi minat baca anak di TK Seruni secara umum? Menurut saya, minat baca anak-anak disini sudah mulai terlihat tetapi belum semuanya, karna masih proses berkembang. Anak-anak sekarang itu memang lebih tertarik dulu ke gambar. Jadi kalau ada kartu kata bergambar atau buku yang banyak ilustrasinya, mereka biasanya langsung tertarik. Tapi kalau hanya tulisan saja, masih banyak yang belum terlalu fokus. Kadang mereka juga sudah mulai penasaran dengan tulisan. Misal ada yang tanya, 'Bu, ini huruf apa?' atau 'Ini bacanya apa?'. Tapi itu belum merata, masih

		beberapa anak saja yang aktif seperti itu. Yang jadi tantangan sekarang itu memang dari rumah. Banyak anak yang sudah terbiasa main gadget, jadi kadang lebih tertarik ke sana dibandingkan buku. Makanya di sekolah, kami berusaha bikin suasana yang mendukung, seperti ada kartu kata, buku cerita, dan kegiatan bercerita. Harapannya anak-anak jadi terbiasa dulu, tidak merasa kalau membaca itu sesuatu yang sulit.
13	P N	Apakah terdapat perubahan minat baca anak setelah diterapkannya media kartu kata bergambar? Iya alhamdulillah, ada perubahan yang terlihat. Dari yang tadinya pasif atau kurang tertarik, sekarang jadi lebih aktif dan senang saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
14	P N	Bagaimana sekolah menilai perkembangan minat baca anak? Iya itu kami lihat dari pengamatan sehari-hari di kelas. Misalnya, dulu ada anak yang kalau diajak belajar membaca itu cenderung menghindar, sibuk sendiri, atau malah kelihatan bosan. Tapi sekarang mulai ada perubahan. Mereka jadi mau memperhatikan, ikut menunjuk gambar atau tulisan, bahkan ada yang pelan-pelan ikut mengucapkan. Selain itu, kami juga lihat dari kebiasaan mereka. Kalau anak sudah mulai tertarik, misalnya suka bertanya tentang tulisan, atau tanpa disuruh sudah mau pegang dan lihat-lihat kartu kata, itu bagi kami sudah jadi tanda yang cukup jelas. Dari situ sudah bisa terlihat apakah minat bacanya mulai berkembang atau belum.
15	P N	Apa saja indikator yang biasanya Anda gunakan untuk menilai minat baca anak? Kalau indikatornya, kami lihat dari keseharian anak saja, tidak yang terlalu formal. Yang pertama, dari perhatian anak. Kalau dia mau duduk, lihat ke media,

		dan tidak terlalu banyak main sendiri, itu biasanya sudah tanda dia mulai tertarik. Yang kedua, dari keaktifannya. Misalnya dia mau ikut mengucapkan kata, mau maju ke depan, atau tangannya ikut menunjuk gambar dan tulisan. Walaupun masih belum jelas, itu sudah bagus. Yang ketiga, ini yang paling kelihatan sebenarnya, dari kemauan sendiri. Misalnya di luar jam belajar, dia ambil kartu sendiri, dilihat-lihat, atau tanya ke guru, 'Bu, ini bacanya apa?'. Nah, itu biasanya tanda minatnya sudah mulai muncul.
16	P N	Apa saja kendala yang dihadapi sekolah dalam penerapan media kartu kata bergambar? Iya, kalau kendala pasti ada ya, apalagi di lapangan tidak selalu berjalan sesuai rencana. Yang paling terasa itu dari kondisi anak-anaknya sendiri, karena mood mereka sering berubah-ubah. Kadang hari ini semangat, tapi besok bisa saja jadi kurang fokus. Jadi guru harus pintar cari cara supaya mereka tetap tertarik. Selain itu, kemampuan anak juga berbeda-beda. Ada yang cepat paham karena sudah dikenalkan di rumah. Tapi ada juga yang benar-benar mulai dari awal, jadi perlu diulang-ulang. Hal ini membuat guru harus menyesuaikan cara mengajarnya. Tidak bisa disamakan untuk semua anak dalam satu waktu. Dari sisi guru juga butuh penyesuaian saat awal menggunakan media ini. Kadang masih mencari cara yang pas supaya anak tidak bosan. Tapi lama-lama biasanya sudah mulai terbiasa dan pembelajaran jadi lebih lancar.
17	P N	Apakah keterbatasan sarana dan prasarana menjadi hambatan dalam pengembangan literasi? Iya, kalau dibilang jadi hambatan, ada juga pengaruhnya, tapi tidak sepenuhnya menghambat. Memang dari sarana dan prasarana itu belum semuanya lengkap. Misalnya jumlah buku atau media

		pembelajaran masih terbatas. Jadi kadang harus dipakai secara bergantian dengan anak-anak. Itu bisa membuat kegiatan jadi sedikit lebih lama. Tapi biasanya guru mencari cara supaya tetap bisa berjalan. Misalnya dengan membuat media sendiri atau memanfaatkan yang sudah ada. Selain itu, ruang belajar juga berpengaruh pada kenyamanan anak. Kalau ruangnya terbatas, anak jadi kurang leluasa saat kegiatan. Tapi sejauh ini masih bisa diatasi dengan pengaturan yang ada. Yang penting kegiatan literasi tetap berjalan walaupun sederhana. Karena yang utama itu bagaimana anak tetap mau belajar dan tertarik.
18	P N	Apa saja solusi yang ditawarkan sekolah untuk mengatasi kendala tersebut? Kalau untuk solusi, biasanya kami menyesuaikan dengan kondisi yang ada di sekolah. Guru-guru di sini saling bekerja sama, terutama dalam menyiapkan media pembelajaran. Untuk anak-anak yang belum fokus, biasanya pembelajaran dibuat lebih bervariasi. Kadang diselingi lagu atau permainan supaya mereka tidak cepat bosan. Kalau kemampuan anak berbeda-beda, guru juga lebih sabar dan mengulang materi secara perlahan. Jadi tidak dipaksakan harus langsung bisa semua. Walaupun sederhana, yang penting rutin supaya anak terbiasa. Untuk keterbatasan sarana, kami memanfaatkan apa yang sudah ada semaksimal mungkin.
19	P N	Bagaimana bentuk dukungan sekolah kepada guru kelompok dalam mengembangkan media pembelajaran? Iya, dari sekolah ya berusaha semampunya buat membantu. Guru kami beri kebebasan untuk berkreasi membuat media sesuai kebutuhan, lalu dari sekolah menyediakan bahan-bahannya walaupun belum

		lengkap. Kami juga sering diskusi antar guru supaya bisa berbagi ide.
20	P	Apakah sekolah menjalin kerja sama dengan orang tua dalam menumbuhkan minat baca anak?
	N	Iya, kami ada kerja sama dengan orang tua, tapi ya sifatnya sederhana saja. Biasanya kami mengingatkan orang tua supaya di rumah anak juga dibiasakan lihat buku, tidak hanya pegang gadget. Kadang juga kami sampaikan lewat pertemuan atau komunikasi harian, supaya orang tua tahu perkembangan anaknya.
21	P	Apakah disini ada kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan literasi anak?
	N	Kalau ekstrakurikuler yang khusus sekali ke literasi itu sebenarnya belum ada ya. Tapi kami selipkan di kegiatan sehari-hari saja.
22	P	Apa harapan Anda terhadap pengembangan minat baca anak ke depan?
	N	Harapannya sih sederhana saja ya. Kami ingin anak-anak itu ke depan bisa benar-benar suka membaca, bukan karena disuruh. Jadi ada kemauan sendiri.
23	P	Apa yang perlu ditingkatkan agar penerapan media kartu kata bergambar lebih efektif?
	N	Kalau menurut saya, yang perlu ditingkatkan itu pertama dari variasi medianya ya. Jadi kartu-kartunya jangan itu-itu saja, biar anak tidak bosan, mungkin gambarnya bisa lebih menarik atau disesuaikan lagi dengan tema yang dekat sama anak. Terus, dari cara penyampaiannya juga. Guru perlu terus cari cara supaya lebih menarik, misalnya diselingi permainan atau nyanyian, jadi anak tidak merasa sedang belajar. Sama satu lagi, mungkin dari kelengkapan alatnya. Kalau bahan dan fasilitasnya lebih memadai, guru juga lebih leluasa buat mengembangkan medianya. Jadi intinya, lebih ke pengembangan media, cara mengajar,

		dan dukungan fasilitas saja supaya hasilnya bisa lebih maksimal
--	--	---

Lampiran 7 : Hasil Wawancara Guru

HASIL WAWANCARA GURU KELOMPOK

Nama : Ibu Nurchasanah, S.Pd.

Hari, Tanggal : Selasa, 10 Februari 2026

Keterangan : Peneliti (P) dan Narasumber (N)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P N	Apa itu media menurut anda? Media itu alat atau perantara untuk menyampaikan informasi.
2	P N	Kenapa perlu ada media disaat pembelajaran di kelas? Penggunaan media dalam pembelajaran itu sangat penting, terutama bagi anak usia dini. Karena anak usia dini masih berada dalam tahap perkembangan awal diibaratkan seperti “kertas putih”, sehingga membutuhkan stimulus yang konkret dan menarik agar dapat memahami konsep secara mendalam dan tidak keliru dalam menerima informasi.
3	P N	Apakah Anda pernah menerapkan kartu kata bergambar sebagai media pembelajaran di dalam kelas sebelumnya? Iya pernah, tetapi memang jarang, sebenarnya sesuai dengan kondisi saja si, sering pakainya itu saat kegiatan bahasa, anak-anak saya ajak lihat kartu, terus kita sebutkan bersama, kadang juga dibuat permainan.
4	P N	Bagaimana Anda merencanakan kegiatan pembelajaran membaca menggunakan kartu kata bergambar?

		Dalam merencanakan kegiatan pembelajaran, saya terlebih dahulu mengacu pada tema yang sedang berlangsung pada bulan tersebut. Selanjutnya, saya menyusun RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) dengan menetapkan tujuan pembelajaran, capaian yang diharapkan, serta rangkaian kegiatan yang akan dilakukan. Setelah itu, saya menentukan media pembelajaran yang sesuai untuk mendukung tercapainya tujuan yang telah direncanakan
5	P N	Apa pertimbangan Anda dalam memilih kata dan gambar pada kartu? Pertimbangannya yaitu, kesesuaian dengan tema pembelajaran. Terus saya pilih kata-kata yang dekat dengan kehidupan anak-anak. Struktur suku kata dimulai dari yang paling sederhana ke yang lebih kompleks. Kalau gambarnya saya pilih yang jelas dan menarik. Intinya ya dipilih yang sederhana, mudah dikenali, dan sesuai dengan anak-anak.
6	P N	Apakah penggunaan media kartu kata bergambar tercantum dalam Modul Ajar/RPPH yang Anda susun? Iya, saya cantumkan di RPPH pada bagian media dan sumber belajar dan dicantumkan juga pada Langkah-langkah kegiatan.
7	P N	Bagaimana tujuan pembelajaran membaca dirumuskan dalam kegiatan tersebut? Kalau untuk merumuskan tujuan pembelajaran membaca, saya sesuaikan dulu dengan tahap perkembangan anak di kelompok B. Jadi tujuannya tidak langsung ke membaca lancar, tapi lebih ke pengenalan dulu. Misalnya anak bisa mengenal huruf, menghubungkan gambar dengan kata, lalu mulai mencoba menyebutkan atau mengeja sederhana. Selain itu, saya juga arahkan supaya anak berani mencoba dan tertarik dulu dengan kegiatan membaca. Jadi bukan hanya hasilnya, tapi prosesnya juga diperhatikan. Jadi

		tujuan yang saya buat itu lebih bertahap, dari mengenal, mencoba, sampai nanti pelan-pelan bisa membaca.
8	P N	Dapatkah Anda menjelaskan langkah-langkah penggunaan media kartu kata bergambar di kelas? Kalau langkah-langkah, saya lakukan sesuai dengan RPPH. Pada tahap apersepsi sebelum kartu dikeluarkan, saya biasanya memancing rasa ingin tahu anak-anak dulu dengan bertanya misal "Siapa yang pernah naik bus?" atau "Ibu punya kartu gambar baru loh?". Setelah itu, di tahap demonstrasi saya memberikan contoh cara membaca kartu tersebut. Saya menunjukkan kartu gambar Bus. Saya biarkan mereka menyebut gambarnya dulu, lalu saya tunjukkan tulisan dibawahnya dan mengajak mereka meneja serta menyebutkan kata tersebut. Pada tahap inti, saya menggunakan teknik permainan "cari pasangannya" dan "tebak kata tersembunyi". Setelah itu, saya meletakkan kartu-kartu itu di meja berkelompok dan membiarkan mereka memegang, membalik-balik, dan mencoba meneja sendiri bersama teman sebangkunya. Lalu pada tahap recalling, kami melakukan ulasan singkat dengan menunjukkan kembali kartu-kartu yang tadi dan memberikan pujian atau <i>reward</i> berupa stiker bagi mereka yang sudah mengikuti kegiatan dengan baik.
9	P N	Bagaimana Anda mengenalkan media kartu kata bergambar kepada anak? Seperti tadi, saya kenalkan dulu gambarnya, saya tunjukkan ke anak trus tanya, ini gambar apa? Biar mereka tertarik dulu. Kedua, baru kenalkan tulisannya, saya sebut pelan-pelan lalu anak ikut mengucapkan. Ketiga, biasanya saya ulang beberapa kali sambil ditunjuk hurufnya satu-satu. Terus, saya selingi dengan

		variasi permainan kartu kata atau lagu yang berhubungan dengan kata itu.
10	P N	Apa saja metode yang Anda gunakan agar anak tertarik mengikuti kegiatan membaca? Untuk metode itu lebih ke bermain sambil belajar. Jadi gabungan antara klasikal dengan games kompetitif, kadang juga pakai nyanyian supaya anak mudah ingat.
11	P N	Bagaimana interaksi Anda dengan anak saat menggunakan media tersebut? Kemarin Anda lihat sendiri ya, anak-anak itu senang banget. Karena lihat media baru. Soalnya selama ini kan kita pakainya yang ada saja di sekolah. Kalau sudah ada kan, “ah itu lagi, itu lagi”, “Itu kan yang kemarin ya bu?”. Kalau kali ini kan baru, jadi anak penasarannya lebih tinggi dan lebih antusias semangat belajar.
12	P N	Bagaimana respon awal anak ketika diperkenalkan dengan media kartu kata bergambar? Waktu pertama kali dikenalkan, anak-anak itu kebanyakan langsung tertarik ya. Mereka biasanya fokus ke gambarnya dulu, ada yang langsung menyebutkan, ada juga yang penasaran dan bertanya. Apalagi kalau kartu katan bergambarnya baru. Jadi, secara umum responnya positif, walaupun tetap ada perbedaan di tiap anak.
13	P N	Apakah anak terlihat antusias dan aktif saat kegiatan berlangsung? Iya sebagian besar anak memang terlihat antusias, apalagi kalau ada gambar baru, mereka jadi lebih semangat, mau ikut jawab, bahkan ada yang ingin maju ke depan.
14	P N	Bagaimana perbedaan perilaku anak sebelum dan sesudah penggunaan media?

		Kalau dilihat perubahannya memang terasa ya. Sebelum pakai media, biasanya anak-anak itu cepat bosan. Ada yang tidak fokus, ada yang sibuk sendiri, ada juga yang ragu-ragu atau takut salah. Setelah pakai kartu kata bergambar, suasananya jadi lebih hidup. Anak-anak lebih memperhatikan, lebih mau ikut kegiatan, dan lebih berani mencoba menyebutkan. Jadi perubahan paling kelihatan itu di perhatian dan keaktifan mereka.
15	P N	Bagaimana perkembangan minat baca anak selama pembelajaran menggunakan media ini? Perkembangannya tetap ada ya, walaupun bertahap. Tapi hampir 80 persen ke atas anak bisa.
16	P N	Apa saja tanda-tanda yang menunjukkan meningkatnya minat baca anak? Beberapa tanda yang menunjukkan minat baca mereka yaitu pertama dari perhatian mereka, anak jadi lebih fokus dan tertarik kalau ada kegiatan yang berhubungan dengan kartu atau membaca. Kedua dari perilaku, tanpa disuruh saat di luar kegiatan mereka mengambil kartu kata atau buku untuk dilihat-lihat atau minta dibacakan. Terus juga dari keaktifan atau antusiasme saat berinteraksi dengan buku.
17	P N	Apakah anak mulai menunjukkan inisiatif membaca tanpa diminta? Iya sudah mulai ada, walaupun belum semua anak.
18	P N	Apa saja kendala yang Anda hadapi dalam penerapan media kartu kata bergambar untuk menumbuhkan minat baca anak? Dari sisi anak, tingkat fokus dan kesiapan belajar itu berbeda-beda. Ada anak yang lebih tertarik pada gambar saja sehingga perlu diarahkan berulang kali ke tulisannya, dan ada juga yang terlalu antusias sampai suasana kelas menjadi kurang kondusif. Dari sisi guru,

		kendalanya ada pada waktu dan persiapan. Media ini perlu dibuat dan disesuaikan dengan tema, sehingga membutuhkan tenaga tambahan, penggunaan media kartu kata bergambar yang terlalu banyak menyulitkan guru dalam melakukan pengamatan. Selain itu, keterbatasan sarana juga berpengaruh. Ketersediaan bahan seperti kertas, tinta, atau alat cetak kadang menjadi hambatan dalam menyiapkan media secara optimal. Di luar itu, ada faktor dari rumah, seperti kebiasaan anak menggunakan gadget yang cukup tinggi, sehingga minat terhadap bahan bacaan perlu dibangun kembali di sekolah. Jadi kendalanya tidak hanya dari satu sisi, tetapi saling berkaitan antara anak, guru, fasilitas, dan lingkungan.
19	P N	Bagaimana solusi mengatasi kendala tersebut di kelas? Solusinya, sebenarnya banyak solusi. Kita kan belajar itu kan setiap hari. Kalau hari ini gagal, kita besok bisa lagi. Jadi antaranya, kalau anak mulai tidak fokus atau terlalu ramai, kegiatannya saya selingi dengan permainan atau gerakan, jadi mereka kembali tertarik. Dari sisi media, saya tidak selalu buat yang baru. Kadang kartu yang sudah ada dipakai lagi, tapi dengan cara yang berbeda. Penggunaan media juga dibatasi, agar anak dapat lebih fokus dan guru dapat lebih mudah mengamati beberapa anak dalam waktu yang bersamaan. Selain itu, pemanfaatan media berbasis teknologi (IT) dalam pembelajaran membaca juga dapat menghemat waktu, biaya, serta tenaga, sekaligus mampu meningkatkan minat dan antusiasme anak.
20	P N	Apakah Anda melakukan modifikasi media atau strategi agar lebih sesuai dengan kebutuhan anak? Iya, ada penyesuaian yang dilakukan supaya lebih sesuai dengan kondisi anak di kelas.
21	P	Bagaimana Anda mengevaluasi keberhasilan penggunaan media kartu kata bergambar?

	N	Saya lihat dari perubahan perilaku anak. Misalnya apakah mereka lebih fokus, lebih mau ikut, dan tidak cepat bosan saat kegiatan membaca. Selain itu, saya perhatikan juga keaktifannya. Anak mulai berani menjawab, mencoba menyebutkan kata, atau mau maju ke depan. Terus dari perkembangan masing-masing anak juga terlihat. Ada yang sudah bisa mengeja sederhana, ada juga yang sudah bisa membaca lancar. Jadi keberhasilannya itu saya lihat dari prosesnya, bukan hanya hasil akhir. Kalau anak sudah lebih tertarik dan mau terlibat, itu sudah jadi indikator yang baik
22	P N	Bagaimana bentuk evaluasi yang digunakan dalam penerapan media kartu kata bergambar untuk menumbuhkan minat baca anak? Bentuk evaluasinya lebih ke penilaian selama proses, bukan tes tertulis. Saya mengamati anak saat kegiatan berlangsung, misalnya dari perhatian, keaktifan, dan respon mereka terhadap kartu kata. Selain itu, saya juga mencatat perkembangan anak secara sederhana. Kadang juga saya lihat dari kebiasaan mereka di luar kegiatan, apakah ada yang mulai ambil kartu sendiri atau tertarik melihat buku. Jadi evaluasinya lebih ke observasi dan catatan perkembangan, supaya bisa terlihat perubahan minat baca anak dari waktu ke waktu.
23	P N	Apa yang perlu diperbaiki agar media ini lebih efektif menumbuhkan minat baca anak? Mungkin dari variasi medianya, supaya anak tidak merasa bosan dan tetap tertarik. Ketika diperkenalkan dengan media baru yang memiliki variasi gambar yang berbeda, rasa ingin tahu anak itu meningkat secara signifikan. Anak-anak menunjukkan ketertarikan yang lebih tinggi, sehingga lebih fokus dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

*Lampiran 8 : Hasil Wawancara Wali Murid***HASIL WAWANCARA WALI MURID**

Nama : Ibu Anik selaku wali murid Daffa

Hari, Tanggal : Rabu, 11 Februari 2026

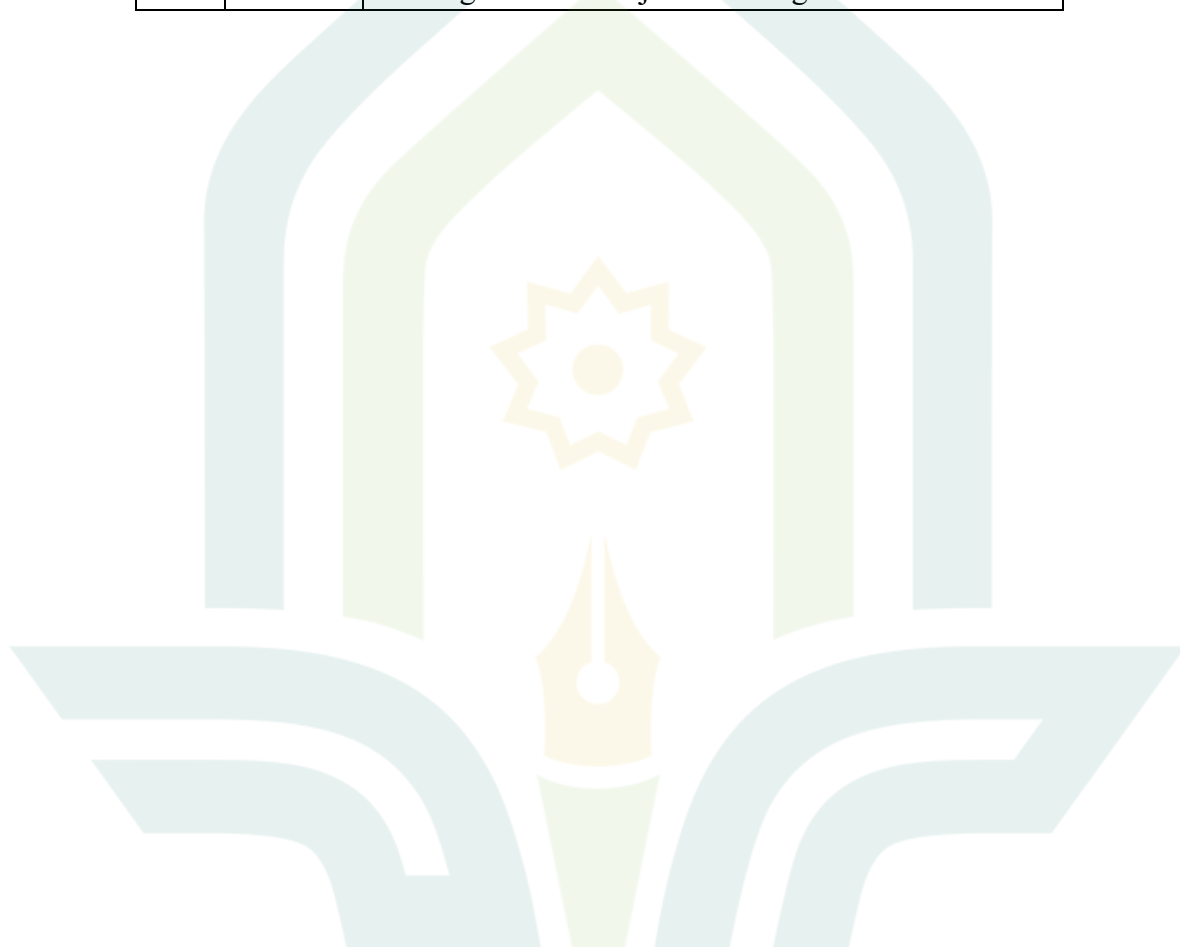
Keterangan : P (Peneliti) dan N (Narasumber)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P N	Apakah Anda mengetahui bahwa anak belajar membaca menggunakan kartu kata bergambar di sekolah? Tau bu, soalnya setelah anak pulang sekolah itu saya lihat bukunya sama saya tanyain tadi disekolah belajar apa.
2	P N	Dari mana Anda memperoleh informasi mengenai kegiatan tersebut? Iya dari cerita anak saya terus kadang dari gurunya saya tanya pada gurunya waktu jemput anak.
3	P N	Bagaimana pendapat Anda tentang penggunaan media kartu kata bergambar untuk anak? Kalau saya kurang tahu soal metode atau media pembelajaran itu. Tapi yang saya lihat, memang anak itu lebih tertarik belajar kalau ada gambar-gambarnya. Jadi menurut saya media seperti itu bagus saja dipakai, apalagi kalau memang bisa membantu anak lebih semangat mengenal huruf dan membaca.
4	P N	Bagaimana kebiasaan anak terkait membaca atau mengenal huruf di rumah? Kalau di rumah ya kadang-kadang dan sebentar, anak saya lebih sering main sama teman-temannya, kadang juga nonton atau pegang HP. Apalagi dia itu lebih sukanya tentang angka-angka soalnya.
5	P N	Apakah terdapat perubahan minat baca anak setelah mengikuti pembelajaran di sekolah?

		Iya, kalau saya lihat ada perubahan seiring berjalannya waktu.
6	P N	Apakah anak sering menyebutkan huruf atau kata yang dipelajarinya di sekolah? Kalau itu jarang.
7	P N	Apakah anak menunjukkan ketertarikan pada buku, kartu, atau tulisan di rumah? Kalau di rumah jarang. Kalau disuruh duduk buat belajar, kadang harus dibujuk dulu karena dia lebih pilih main atau melakukan kegiatan lain. Tapi yang saya lihat, rasa penasarannya sering muncul di luar jam belajar. Misalnya pas lagi jalan atau belanja, tiba-tiba tanya, 'Buk, itu bacanya apa?' atau mencoba membaca sendiri lalu bertanya, 'Ini bener nggak, Buk?'. Jadi menurut saya ketertarikannya ada, cuman munculnya lebih spontan dalam kegiatan sehari-hari daripada saat diminta belajar di rumah
8	P N	Bagaimana reaksi anak saat diajak membaca bersama di rumah? Kalau diajak membaca bersama di rumah jawabannya pasti macam-macam dan tergantung situasi.
9	P N	Apakah terdapat hambatan dalam mendukung kegiatan membaca anak di rumah? Iya ada sih. Hambatan yang paling sering itu anak cepat bosan. Kalau diajak membaca di rumah, baru sebentar sudah bilang mau main atau pindah ke kegiatan lain. Jadi kadang harus dibujuk dulu supaya mau lanjut. Makanya saya tidak bisa memaksakan terlalu lama, karena kalau sudah bosan biasanya dia jadi tidak fokus lagi.
10	P	Apa yang biasanya Anda lakukan untuk mendukung minat baca anak di rumah?

	N	Kalau saya memanfaatkan waktu yang ada aja, memang harus dibujuk dulu, bahkan sesekali saya kasih syarat seperti ayo baca ini dulu bentar, nanti baru boleh main atau dapat hadiah.
11	P	Apakah Anda menyediakan buku atau media belajar untuk anak?
	N	Iya ada beberapa.
12	P	Apakah sekolah sudah melibatkan orang tua dalam pengembangan literasi anak?
	N	Iya sudah, di TK Seruni itu ada pertemuan dengan orang tua sekitar sebulan sekali untuk membahas tentang perkembangan anak secara detailnya dan kegiatan yang dilakukan disekolah serta sekalian arisan juga.
13	P	Apa harapan Anda terhadap kemampuan membaca anak ke depannya?
	N	Harapan saya ya anak itu bisa membaca dengan baik dan tidak tertinggal dari teman-temannya, supaya pas nanti masuk ke SD dia sudah lebih siap dan percaya diri.
14	P	Apa yang dapat dilakukan orang tua untuk mendukung program sekolah?
	N	Kalau yang saya tahu, dari sekolah memang tidak ada program khusus yang mengatur orang tua harus melakukan apa di rumah. Jadi yang bisa saya lakukan ya sebisa saya saja, misalnya mengingatkan anak untuk belajar, menemani kalau ada waktu, dan mengajak dia mengenal huruf atau membaca sedikit-sedikit. Yang penting saya berusaha mendukung apa yang sudah diajarkan di sekolah.
15	P	Apakah saran yang ingin Anda sampaikan kepada sekolah terkait kegiatan menumbuhkan minat baca anak?
	N	

		Kalau saya sendiri kurang paham ya, metode yang paling bagus itu seperti apa. Tapi menurut saya, sekolah bisa terus mengembangkan media belajarnya supaya anak-anak lebih senang dan tidak cepat bosan. Kalau memungkinkan, bisa juga memakai video atau tampilan di layar, karena anak-anak sekarang biasanya lebih tertarik kalau ada gambar bergerak. Harapannya, mereka jadi lebih semangat untuk belajar dan mengenal bacaan.
--	--	---



PEDOMAN OBSERVASI**A. Identitas Observasi**

Nama Lembaga : TK Seruni
 Kecamatan/Kabupaten : Sragi / Pekalongan
 Kelompok/Kelas : B
 Hari/Tanggal : Selasa, 10 Februari 2026
 Waktu Observasi : 08:00 - Selesai

B. Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran

No	Aspek yang Diamati	Indikator Observasi	Ceklis
1	Perencanaan dan Persiapan Guru	Guru menyiapkan RPPH/modul ajar yang memuat penggunaan media kartu kata bergambar	✓
		Tujuan pembelajaran membaca disesuaikan dengan usia dan perkembangan anak	✓
		Kesiapan media kartu kata bergambar	✓
2	Pelaksanaan Pembelajaran	Guru menjelaskan tujuan dan aturan penggunaan media	✓
		Guru menggunakan media kartu kata bergambar secara sistematis	✓
		Interaksi guru dan anak selama pembelajaran	✓
3	Respon dan Partisipasi Anak	Anak memperhatikan media yang digunakan	✓
		Partisipasi anak saat mengikuti kegiatan	✓

No	Aspek yang Diamati	Indikator Observasi	Ceklis
		Antusiasme anak dalam kegiatan membaca	✓
4	Evaluasi Pembelajaran	Guru mengevaluasi pemahaman anak setelah kegiatan	✓
		Guru melakukan refleksi pembelajaran	✓
		Guru mencatat perkembangan minat baca anak	✓
		Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya	✓
5	Minat Anak	Ketertarikan emosional	✓
		Fokus dan atensi anak	✓
		Rasa ingin tau	✓
		Respon dan refleksi anak	✓
6	Kendala Pelaksanaan	Faktor anak	✓
		Faktor guru	✓
		Faktor sarana dan prasarana	✓
		Faktor lingkungan keluarga	✓
7	Solusi yang Dilakukan	Dari guru dan pihak sekolah	✓
		Dukungan dari lingkungan keluarga	✓
8	Dokumentasi Pendukung	Foto kegiatan dan dokumen pembelajaran	✓

MODUL AJAR**MODUL AJAR / RPPH PAUD KURIKULUM MERDEKA****TK SERUNI TAHUN AJARAN 2025/2026****A. Identitas Modul**

Satuan pendidikan	: TK Seruni
Kelompok / Usia	: B / 5-6 Tahun
Tema	: Transportasi
Sub tema	: Transportasi darat dan laut
Topik kegiatan	: Mengenal dan membaca kata sederhana melalui kartu kata bergambar
Semester	: Genap
Alokasi waktu	: ± 60 menit

B. Capaian Pembelajaran

Anak mampu menunjukkan minat terhadap kegiatan literasi awal, mengenal simbol huruf, kata sederhana, serta mengungkapkan gagasan melalui berbagai media secara menyenangkan dan bermakna.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, anak diharapkan mampu:

1. Mengenal alat transportasi darat melalui media kartu kata bergambar.
2. Menyebutkan huruf awal pada kata sederhana (misalnya: mobil, motor).
3. Menunjukkan minat baca dengan memperhatikan, menyebutkan, dan mencoba membaca kata pada kartu bergambar.
4. Berpartisipasi aktif dan antusias dalam kegiatan pembelajaran.

D. Dimensi Profil Pelajar Pancasila

- Mandiri: anak mencoba membaca kata secara sederhana
- Bernalar kritis: anak mencocokkan gambar dengan kata
- Kreatif: anak menyusun kartu kata sesuai gambar

E. Materi Pembelajaran

- Pengenalan alat transportasi darat (mobil, motor, bus, sepeda).
- Huruf dan kata sederhana sesuai gambar.

F. Media dan Sumber Belajar

Media Utama : Kartu kata bergambar (mobil, motor, bus, sepeda)

Sumber Belajar : Lingkungan sekitar, buku tema transportasi anak

G. Metode Pembelajaran

- Bermain sambil belajar
- Tanya jawab
- Demonstrasi
- Penugasan sederhana

H. Langkah-Langkah Pembelajaran**1. Pembukaan**

Pembukaan dari proses pembelajaran yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik sebelum memasuki inti pembelajaran. Kegiatan dalam tahap ini meliputi orientasi yang bermakna, apersepsi yang kontekstual, dan motivasi yang menggembirakan:

- Salam dan doa pembuka memulai pembelajaran
- Menyapa setiap anak dengan lagu “kalau kau suka hati”
- Menyanyikan lagu tema transportasi
- Melakukan apersepsi dengan bertanya:
 - Siapa yang pernah naik mobil/bus?
 - Apa saja kendaraan yang bisa kita lihat di jalan?
 - Dimana bus berhenti untuk menaikkan penumpang?
 - Bagaimana suara motor/mobil kalau sedang berjalan?
 - Mengapa kendaraan harus berjalan pelan-pelan dan tertib di jalan?

2. Inti

Pada tahap ini, anak aktif terlibat dalam pengalaman belajar memahami, mengaplikasikan, dan merefeksi. Guru menerapkan prinsip pembelajaran berkesadaran, bermakna, menggembirakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kegiatan 1 : Pengenalan Media

- Guru menunjukkan kartu kata bergambar satu per satu.
- Guru menyebutkan nama gambar sambil menunjuk kata.
- Anak menirukan secara bersama-sama.

Kegiatan 2 : Variasi Permainan Kartu Kata

- Guru menunjukkan gambar tanpa menyebutkan kata.
- Anak menebak nama transportasi.
- Anak diminta mencocokkan kartu gambar dengan kartu kata.
- Anak mencoba menyebutkan huruf awal pada kartu kata.
- Guru memberi penguatan dan motivasi.

3. Penutup

Tahap akhir dalam proses pembelajaran yang bertujuan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada anak atas pengalaman belajar yang telah dilakukan, menyimpulkan pembelajaran, dan anak terlibat dalam perencanaan pembelajaran selanjutnya:

- Lingkaran refleksi: setiap anak menyebutkan satu hal yang disukai dari kegiatan hari ini dengan penuh kesadaran
- Memberikan pujian atas partisipasi anak
- Menyanyikan lagu
- Pratinjau untuk pembelajaran besok dengan menciptakan antusiasme
- Doa penutup dengan rasa syukur atas pembelajaran hari ini

I. Asesmen / Penilaian

Teknik Penilaian : Observasi

Instrumen : Lembar observasi minat baca anak

*Lampiran 11 : Dokumentasi***DOKUMENTASI**

Pembukaan sebelum kegiatan pembelajaran



Pengenalan media kartu kata bergambar



Suasana kegiatan pengenalan media



Kelompok mengeja huruf pada gambar



Kelompok mencocokkan kartu gambar dengan kata



Wawancara dengan guru kelompok B



Wawancara dengan kepala sekolah



Wawancara dengan wali murid



Kartu kata bergambar yang digunakan



Foto bersama murid dan guru TK Seruni

